

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perlengkapan olahraga dan aksesoris olahraga menjadi pendukung gaya hidup dikalangan masyarakat, bahkan menjadi kebutuhan yang harus dimiliki untuk orang yang memiliki aktifitas olahraga secara rutin. Dengan kebutuhan yang masih besar, menjadi perhatian bagi para pedagang untuk meningkatkan pelayanan pelanggan dan keakuratan ketersediaan data barang. Sistem dan teknologi Informasi dalam bisnis membantu meringankan pekerjaan seperti hal pengolahan data dan penyajian informasi. Toko Paparazy Sport merupakan usaha dagang di bidang penjualan perlengkapan olahraga seperti sepatu dan baju olahraga yang terletak di Jl.Sunggal no.221, Medan. Toko Paparazy Sport merupakan toko yang cukup dikenal di kota medan dengan setiap harinya melayani banyak pesanan yang per harinya minimal 30 transaksi terjadi dengan nominal yang berbeda melalui penjualan *reseller* dan eceran melalui pelanggan perorangan.

Kegiatan setiap hari toko Paparazy Sport, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan media kertas, terkadang tidak ada pencatatan sama sekali. Menyebabkan pemilik sulit untuk mengetahui total dari setiap pembelian dan penjualan di setiap periode tertentu. Kendala yang juga sering terjadi yaitu tidak adanya penyesuaian data persediaan yang menyebabkan kesulitan dalam memastikan stok yang tersedia karena data dari bagian gudang dan penjualan sering tidak sesuai. Hal ini menjadi masalah terhadap kegiatan bisnis terhambat oleh kehabisan stok barang. Misalnya pada saat pembeli datang ke toko hendak membeli barang ternyata barang yang hendak di beli tidak ada sehingga berpengaruh kepada keuntungan yang semestinya di dapat dari penjualan begitu juga berpengaruh terhadap pembelian yang akan dilakukan untuk memenuhi persediaan. Dan juga pemilik belum bisa membuat perencanaan pembelian yang baik dengan bisa memprediksi penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang karena sistem manual belum mendukung untuk penyediaan laporan transaksi setiap waktu sehingga mempengaruhi kapan perlu dilakukan pembelian dan berapa jumlah barang yang akan dibeli. Diyakini bahwa semakin lama proses bisnis dan transaksi Paparazy Sport akan berpeluang bertambah,

oleh sebab itu menjadi perhatian penting untuk adanya basis data untuk solusi pengolahan data yang terintegrasi dan penyimpanan yang tersentralisasi untuk mengatur laporan penjualan dan informasi stok yang telah atau hampir habis sehingga tahu kapan melakukan pembelian.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis membuat judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Paparazy Sport”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

- 1 Sulit mengetahui laporan total transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan pada periode tertentu disebabkan pencatatan transaksi dilakukan pada buku yang sama. Dimungkinkan memicu kesalahan pada pemeriksaan histori transaksi.
- 2 Perencanaan pembelian tidak terkelola dengan baik, karena belum ada sistem yang menyediakan informasi barang hampir habis untuk mendukung keputusan dilakukan pembelian barang.
- 3 Pencatatan keluar masuk barang antara bagian gudang dan penjualan sering tidak sesuai menyebabkan Informasi persediaan tidak akurat.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1 *Input* data yang dirancang meliputi Data Barang, Data Pemasok, Data Pelanggan, Data Jenis Barang, Data Ukuran Barang, Data Minimal DP, Data Pesanan Pembelian, Data Pembelian, Data Retur Pembelian, Data Terima Retur Pembelian, Data Pelunasan Hutang, Data Pesanan Penjualan, Data Penjualan, Data Retur Penjualan, Data Pelunasan Piutang, Data Penyesuaian Persediaan, Faktur Pembelian, Bukti Retur Pembelian.
- 2 Proses sistem yang dibahas meliputi Proses Pembelian, Proses Penjualan, Pengolahan Persediaan, Pembuatan Laporan.
- 3 *Output* yang dihasilkan Laporan Pembelian, Laporan Retur Pembelian, Laporan Hutang, Laporan Penjualan, Laporan Retur Penjualan, Laporan Piutang, Laporan Persediaan, Faktur Penjualan, Informasi Pesanan Pembelian, Informasi Retur

Pembelian, Bukti Retur Penjualan, Bukti Pembayaran Piutang, Informasi Persediaan.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang mendukung proses pembelian, penjualan dan persediaan serta mampu mempermudah staf penjualan, staf gudang, dan pemilik toko menghasilkan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan.

Manfaat yang dihasilkan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- 1 Menghasilkan sebuah sistem mengelola laporan transaksi pada periode tertentu.
- 2 Menghasilkan sebuah informasi persediaan pengingat stok minimum dan laporan setiap transaksi pembelian, penjualan setiap waktu sehingga melalui informasi, data perencanaan pembelian terkelola lebih baik.
- 3 Menghasilkan sebuah sistem yang menyajikan pengolahan penyesuaian persediaan dan informasi persediaan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi ini, penulis mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan satu metodologi umum yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Terdapat 7 tahapan pada pengembangan sistem informasi dengan metodologi SDLC, namun pada pengembangan sistem informasi ini hanya dilakukan sampai tahap kelima yaitu sebagai berikut:

- 1 Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahapan ini penulis melakukan identifikasi masalah, apa peluang serta tujuan dari hasil rancangan sistem yang dikembangkan. Pada tahapan ini juga penganalisis harus mampu untuk menentukan dengan tepat masalah-masalah yang berpeluang pada penggunaan sistem informasi agar memungkinkan untuk mencapai tujuan bisnis.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah:

- a. Wawancara Langsung

Wawancara langsung ini dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan pemilik toko Paparazy Sport untuk mendapatkan gambaran dari proses bisnis yang dijalankan sekaligus untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan bisnis saat ini.

b. Observasi

Untuk mengetahui seperti apa kondisi di toko Paparazy Sport secara langsung maka penulis melakukan observasi proses bisnis yang sedang berjalan.

c. Studi Kepustakaan (*Literature Research*)

Penulis mengambil bahan tugas akhir ini melalui berbagai sumber, seperti buku-buku, jurnal, dan situs-situs yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dalam tugas akhir ini.

Dalam mengidentifikasi masalah yang ada, penulis menggambarkannya dalam diagram *fishbone* atau Ishikawa Diagram. Selanjutnya setelah identifikasi masalah dilakukan maka uraikan peluang apa saja yang muncul dari masalah-masalah tersebut yang kemudian dilanjutkan dengan identifikasi tujuan pengembangan sistem informasi.

2 Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini penganalisis membentuk gambaran mengenai organisasi, serta tujuan yang hendak dicapai dan memahami fungsi-fungsi bisnis yang ada. Misalnya siapa orang yang terlibat, apa kegiatan bisnisnya, dimana proses bisnis itu terjadi, kapan waktu yang tepat, dan bagaimana prosedur yang harus dijalankan terhadap bisnis yang sedang diamati. Pada tahapan ini juga penganalisis sistem perlu tahu detail-detail fungsi sistem yang ada dengan mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan, merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian serta mengumpulkan dan menganalisis dokumen masukan dan keluaran pada sistem.

3 Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan sistem. Perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penulis menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional. Perangkat yang dimaksud ialah penggunaan diagram aliran data untuk menyusun daftar input, proses dan output fungsi bisnis yang ada pada sistem usulan yang akan dikembangkan. Untuk menganalisis kebutuhan fungsional

penulis menggunakan usecase, dan untuk menganalisis kebutuhan non fungsional penulis menggunakan PIECES.

#### 4 Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam pengembangan sistem informasi ini, penulis menggunakan informasi-informasi yang terkumpul sebelumnya untuk membuat desain dari sistem informasi yang logik. Bagian dari perancangan sistem informasi yang logik adalah antarmuka pengguna. Antarmuka pengguna menghubungkan pemakai dengan sistem. Selain itu, tahap perancangan juga mencakup perancangan file-file atau basis data yang bisa menyimpan data-data yang diperlukan oleh pembuat keputusan. Selanjutnya, penulis juga harus merancang prosedur-prosedur back-up dan kontrol untuk melindungi sistem dan data serta untuk membuat paket-paket spesifikasi program. Setiap paket bisa terdiri dari layout input dan output, spesifikasi file, dan detail-detail proses, serta pohon keputusan atau tabel, data flow diagram, flowchart sistem, serta nama-nama dan fungsi-fungsi sub program yang sudah tertulis. Adapun sistem di rancang menggunakan Microsoft Visual Studio 2012, rancangan output menggunakan Crystal Report dan Microsoft SQL Server 2012 sebagai pengolah basis data.

#### 5 Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini penulis mengembangkan perangkat lunak. Untuk pengembangan sistem informasi tersebut maka dibuat rancangan input menggunakan kode program dari Bahasa Pemrograman VB.Net, rancangan output menggunakan Crystal Report dan pengolahan basis data menggunakan Microsoft SQL Server 2012.